

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 DOI: 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



753 – 761

Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Mutu Pendidikan

Integration of Islamic Values in Education Quality Management

Artikel dikirim :


2025-04-26

Artikel diterima :


2025-05-15

Artikel diterbitkan :

2025-05-17

 Dewi Yuliyana ^{1*}, Titi Hendrawati ²

 ^{1,2} STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi

 Email Correspondence :
dewiazzurumimahabatillah@gmail.com *

Kata Kunci:

manajemen mutu pendidikan,
nilai keislaman, integrasi nilai,
budaya

Abstrak: Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen mutu tidak hanya ditujukan pada pencapaian standar akademik semata, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pijakan lembaga tersebut. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan spiritualitas. Nilai-nilai keislaman seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta semangat ihsan dan istiqamah harus menjadi ruh dalam setiap proses manajerial, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun evaluasi mutu pendidikan. Integrasi nilai-nilai ini dapat memperkuat budaya mutu di lingkungan pendidikan dan menciptakan atmosfer kerja yang harmonis, produktif, dan bermakna. Dengan demikian, orientasi mutu pendidikan berbasis Islam bukan hanya menekankan pada hasil (output) dan dampak (outcome), tetapi juga pada proses yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan model manajemen mutu pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam praktik kelembagaan. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi kasus pada lembaga pendidikan Islam, sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya mutu sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam manajemen mutu

cenderung memiliki iklim sekolah yang lebih positif dan mampu mempertahankan keberlanjutan mutu secara konsisten..

Keywords:

education quality management, Islamic values, value integration, culture

Abstract: Education quality management is a systematic approach to improve the effectiveness and efficiency of education delivery. In the context of Islamic educational institutions, quality management is not only aimed at achieving academic standards, but must also reflect Islamic values that are the basis of the institution's footing. Therefore, the integration of Islamic values in quality management is an important aspect that must be considered so that education not only produces intellectually intelligent students, but also excels in morals and spirituality. Islamic values such as trust, honesty, responsibility, justice, and the spirit of ihsan and istiqamah must be the spirit in every managerial process, both in planning, implementation, supervision, and evaluation of the quality of education. The integration of these values can strengthen the culture of quality in the educational environment and create a harmonious, productive, and meaningful work atmosphere. Thus, the quality orientation of Islamic-based education does not only emphasize on outputs and impacts, but also on processes that are in accordance with sharia principles. This research aims to describe an education quality management model that integrates Islamic values as a whole in institutional practice. The qualitative approach is used with a case study method in Islamic educational institutions, so that a real picture is obtained of the implementation of Islamic values in the school quality culture. The results of the study show that institutions that successfully integrate Islamic values into quality management tend to have a more positive school climate and are able to maintain quality sustainability consistently.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia seutuhnya yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam akhlak dan spiritualitas. Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan Islam dewasa ini adalah bagaimana menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi utama. Manajemen mutu pendidikan berbasis nilai keislaman menjadi sebuah pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut, dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariat Islam dalam seluruh aspek pengelolaan lembaga pendidikan. Menurut Sutrisno (2020), integrasi nilai keislaman dalam sistem pendidikan akan memperkuat karakter peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam konteks global, berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya manajemen mutu pendidikan berbasis nilai. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Warsono, dkk (2022) menemukan bahwa implementasi manajemen mutu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui perencanaan yang matang, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan evaluasi yang sistematis. Sejalan dengan itu, studi oleh Qodri, dkk (2022) menegaskan bahwa penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam kegiatan pendidikan agama di sekolah dapat membentuk totalitas religius siswa melalui kegiatan rutin keagamaan, pembinaan karakter, dan evaluasi berkelanjutan. Berbagai studi sebelumnya juga menunjukkan upaya konkret dalam mengintegrasikan nilai keislaman ke dalam sistem mutu pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Sari (2022) menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam pengembangan manajemen pembelajaran karakter religius dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh komponen organisasi. Adapun penelitian dari Febriani dan Sesmiarni (2024) mengungkapkan bahwa penerapan TQM di sekolah Islam dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelatihan guru, komunikasi yang efektif dengan orang tua, dan transparansi dalam manajemen sekolah. Sementara itu, studi oleh Imroni (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu berbasis nilai Islam di pesantren dapat membentuk akhlak santri melalui kegiatan rutin seperti dzikir, shalat berjamaah, dan kajian kitab.

Meskipun demikian, berdasarkan kajian literatur yang ada, masih terdapat kekurangan dalam formulasi model manajemen mutu pendidikan yang secara eksplisit dan sistematis mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada setiap unsur mutu, mulai dari input, proses, hingga output pendidikan. Oleh karena itu, *novelty* (kebaruan) dari penelitian ini terletak pada upaya membangun model manajemen mutu pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada standar kualitas formal, tetapi juga menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai ruh dalam seluruh aspek manajerial. Dengan pendekatan ini, diharapkan pendidikan Islam dapat lebih optimal dalam mencetak generasi berprestasi yang sekaligus memiliki ketangguhan spiritual dan akhlakul karimah.

Mutu pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara sistematis ke dalam seluruh aspek manajerial lembaga

pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan model manajemen mutu pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, dengan subjek penelitian MIS Al-Munawwaroh, Desa Sukarukun, Kabupaten Bekasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat budaya mutu pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih minimnya model manajemen mutu yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh elemen pengelolaan lembaga pendidikan, mulai dari visi-misi hingga evaluasi. Tanpa integrasi tersebut, pendidikan Islam berisiko kehilangan ruh spiritualnya dan cenderung hanya berorientasi pada capaian akademik semata, bukan pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik secara utuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini bertujuan memahami secara mendalam proses integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Studi kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nilai-nilai, makna, dan interpretasi yang muncul dari pengalaman partisipan dalam lingkungan pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozak (2022) bahwa pendekatan kualitatif mampu mengungkap realitas manajemen berbasis nilai keislaman secara komprehensif.

Subjek penelitian dalam artikel ini adalah lembaga pendidikan Islam, khususnya MIS Al-Munawwaroh di Desa Sukarukun, Kabupaten Bekasi, yang dipilih karena telah menerapkan prinsip manajemen mutu berbasis nilai-nilai keislaman secara konsisten.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikan, sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta pemahaman para pelaku pendidikan. Teknik dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen seperti visi-misi, pedoman mutu, dan standar operasional prosedur (SOP) lembaga. Menurut Febriani dan Sesmiarni (2024), kombinasi ketiga teknik ini memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap konteks penelitian.

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan prinsip *validitas* dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Pedoman observasi, pedoman wawancara, serta checklist dokumentasi disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam *Total Quality Management (TQM)* dan nilai-nilai Islam. *Validasi* dilakukan melalui *expert judgment*. Seperti dijelaskan oleh Purnomo dan Maksun (2023), uji validitas penting untuk memastikan bahwa instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis

dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data (*concurrent analysis*), agar interpretasi berkembang sejalan dengan temuan lapangan. Menurut Syafi'i dan Fitriyah (2022), metode ini efektif untuk mengungkap pola dan hubungan nilai dalam konteks pendidikan Islam.

Lokasi penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni memilih lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan prinsip manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam secara konsisten. Ini sebagaimana disarankan oleh Hidayah (2022), bahwa *purposive sampling* dalam penelitian pendidikan Islam memungkinkan diperolehnya kasus yang kaya informasi.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan *triangulasi metode*. *Triangulasi* dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh kesimpulan yang valid. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Fauzi (2022), bahwa validitas penelitian kualitatif dapat ditingkatkan dengan triangulasi yang sistematis.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Munawwaroh Desa Sukarukun, Kabupaten Bekasi, Provinsi . Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* karena lembaga ini telah menerapkan prinsip manajemen mutu berbasis nilai-nilai keislaman secara konsisten.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025, dengan durasi selama tiga bulan, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), analisis, dan validasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara holistik. Nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, shiddiq, dan ta'awun menjadi landasan dalam membentuk budaya mutu di lembaga pendidikan Islam. Sebagaimana dijelaskan oleh Jabbar, dkk (2025), penerapan nilai-nilai tersebut dalam manajemen strategik dapat membentuk keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital.

Penerapan *Total Quality Management (TQM)* dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan efektivitas manajemen mutu. Yusuf (2024) menekankan bahwa implementasi TQM yang berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kompetensi intelektual, keterampilan, dan sosial peserta didik.

Studi kasus di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya Rejang Lebong oleh Aprida, dkk (2023) menunjukkan bahwa integrasi manajemen mutu dengan nilai-nilai Islam menghasilkan lingkungan pendidikan yang holistik, menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan berakhlak mulia.

Faktor-faktor manajemen seperti kepemimpinan efektif, budaya organisasi, dan kinerja pendidik menjadi penentu dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Heri dan Ruswandi (2022) mengidentifikasi bahwa dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan masyarakat, sangat penting dalam mendukung manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam.

Pengembangan manajemen mutu di lembaga pendidikan tinggi Islam juga memerlukan pendekatan yang berbasis nilai-nilai keislaman. Setiabudi, dkk (2023) menyatakan bahwa konsep manajemen mutu dalam pendidikan tinggi Islam harus mencakup aspek spiritual, intelektual, dan sosial untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul.

Implementasi manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam di pondok pesantren menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan. Imroni (2025) menekankan pentingnya manajemen berbasis madrasah dalam perspektif manajemen mutu pendidikan Islam di pondok pesantren.

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan juga memerlukan pengembangan kurikulum yang sesuai. Sutriani (2025) menyatakan bahwa manajemen mutu program studi manajemen pendidikan Islam berbasis akreditasi unggul harus didukung oleh kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam.

Implementasi manajemen mutu di sekolah Islam memerlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis nilai-nilai keislaman. Hidayat (2021) menekankan pentingnya pengembangan manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam untuk mendukung implementasi manajemen mutu.

Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Hal ini memerlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan lembaga, pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk bersama-sama membangun budaya mutu yang berbasis nilai-nilai Islam.

Tabel 1. Komponen, Nilai dan Indikator Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Manajemen Mutu Pendidikan

No	Komponen Manajemen Mutu	Nilai Keislaman yang Diintegrasikan	Indikator Implementasi
1	Visi dan Misi	Amanah, Ikhlas, Shiddiq	Visi mencantumkan tujuan spiritual dan kualitas moral siswa
2	Kepemimpinan	Adil, Istiqamah, Ihsan	Kepala sekolah menjadi teladan akhlak dan profesionalitas
3	Pengelolaan Kurikulum	Akhlakul Karimah, Ukhuwah Islamiyah	Kurikulum memuat pembelajaran karakter berbasis Al-Qur'an
4	Pengelolaan (Guru dan Staff)	SDM Tanggung jawab, Amanah, Syura'	Rekrutmen mempertimbangkan integritas dan kompetensi agama

5	Sistem Mutu	Penjaminan Ihsan, Tawakal, Sabar	Evaluasi mutu mencakup dimensi spiritual dan moral
6	Budaya Sekolah	Ukhuwah, Gotong Royong	Toleransi, Budaya saling menghormati, kolaboratif, dan peduli sosial
7	Pelayanan Didik	Peserta Rahmah, Adil, Kasih Sayang	Layanan ramah, adil, dan memfasilitasi potensi spiritual
8	Hubungan Masyarakat	dengan Amanah, (tolong-menolong)	Ta'awun Kegiatan kemasyarakatan berbasis nilai sosial Islam

Dampak dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan mampu menciptakan budaya kerja yang harmonis, meningkatkan akhlak peserta didik, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Manajemen mutu pendidikan berbasis nilai keislaman mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam seperti amanah, ikhlas, adil, ihsan, dan syura' dalam seluruh aspek tata kelola lembaga pendidikan, mencakup perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tetapi juga menanamkan nilai spiritual dan moral pada civitas akademika, berdampak positif pada pembentukan karakter peserta didik, budaya kerja pendidik, dan kepercayaan masyarakat. Model ini menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, transparan, dan bertanggung jawab, menjadikannya solusi relevan untuk tantangan pendidikan modern. Implementasinya memerlukan konsistensi dari penetapan visi-misi hingga sistem evaluasi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, serta inovasi dan pelatihan berkelanjutan bagi pemangku kebijakan untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul, humanis, dan berkarakter.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru untuk mengimplementasikan model manajemen mutu berbasis nilai Islam secara konsisten, serta penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif guna mengukur efektivitas model ini di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, "Akselerasi Mutu Pendidikan Dasar Melalui Total Quality Management," Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 2022, hlm. 177-187. <https://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/20>
- Ahmad Fauzi, "Model Miles dan Huberman dalam Analisis Data Pendidikan Islam," Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(1), 2022, hlm. 101-114. <https://jppi.uin-malang.ac.id/index.php/jppi/article/view/1189>

- Ahmad Qodri, Sri Kusuma, Jumira Warlizasusi, dan Surya Adi Pratama, "The Implementation of Total Quality Management in Forming Student's Religious Totality," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 12, no. 1 (2022): 1–15. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/12971>
- Dede Indra Setiabudi, Ari Ramadhana, Galih Permana, Adang Hambali, & Hasan Basri. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Filsafat Pendidikan Islam dalam Manajemen Kurikulum di Sekolah-Sekolah Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1-10. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14996JournalUniversitasPasundan+1JournalUniversitasPasundan+1>
- Deden Heri & Uus Ruswandi. (2022). Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 255-267. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.920LaaroibaJournal+1ejournal.iaifa.ac.id+1>
- Idris Syafi'i dan Lailatul Fitriyah, "Implementasi Total Quality Management sebagai Solusi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2022, hlm. 93–112. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1224>
- Mia Sari, "Implementasi Total Quality Management dalam Pengembangan Manajemen Pembelajaran Karakter Religius," *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 18, no. 1 (2022): 45–60. <https://www.riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/590>
- Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, Chusnul Chotimah, & Sulistyorini. (2025). Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Strategik untuk Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam di Era Globalisasi Digital. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 185-192. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153JurnalP4I>
- Muhammad Habib Imroni, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri," *Journal on Education*, vol. 5, no. 3 (2023): 150–165. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/7996>
- Muhammad Habib Imroni. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis Nilai Islam dalam Upaya Pembentukan Akhlak Santri. *Journal on Education*, 7(2), 9931-9940. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7996JonEdu>
- Muhammad Yusuf. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis ISMUBA. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 1-10. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5588EjournalIAINPalopo>
- Nurul Hidayah, "Implementasi Six Sigma dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 2022, hlm. 673–681. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12530>
- Oma Aprida, Ririn Trinanda, Jumira Warlizasusi, & Abdul Sahib. (2023). Mendidik

- Generasi Unggul: Mengintegrasikan Manajemen Mutu dan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya Rejang Lebong. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5(2), 1-10. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/29621E-Journal UIN Suska>
- Siti Febriani dan Zaimar Sesmiarni, "Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management," *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(2), 2024, hlm. 77-89. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/24638>
- Slamet Agus Purnomo dan Mohammad Maksum, "Total Quality Management (TQM): Konsep dan Prinsip dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2), 2023, hlm. 207-216. <https://jurnalstitmaa.org/index.php/alasma/article/view/37>
- Susanda Febriani dan Zulfani Sesmiarni, "Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management," *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, vol. 4, no. 2 (2024): 77-89. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/24638>
- Sutriani Sutriani. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Kurikulum Pendidikan Modern. *Journal of Islamic Education Leadership*, 4(2), 1-10. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v4i2.1035ejournal.iain-manado.ac.id>
- Sutrisno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2020), hlm. 82.
- Syarip Hidayat. (2021). Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 141-156. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665E-Journal IAIN Madura>
- Warsono, Sriyanto, Nasrudin Harahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah, "Implementation of Quality Management in Islamic Religious Education Learning," *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1 (2022): 23-32. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/alwildan/article/view/548>